



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di dalam skripsi ini menyangkut tentang peran dan tanggung jawab seorang *account executive*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Account executive* adalah orang pertama yang akan dicari oleh klien untuk menjalankan proyek video korporat. Dalam hal ini, penulis menjadi orang pertama yang mendekati klien dengan memberikan proposal untuk menjalankan proyek.
2. Seorang *account executive* adalah perantara antara klien dan tim kreatif. *Account executive* bertugas untuk mengharmoniskan ide dan konsep dari klien dan tim kreatif. Penulis dalam hal ini membantu dari pihak tim kreatif dan dari pihak PT. Alaminas dalam menggali dan menyempurnakan ide dan konsep video korporat tersebut.
3. *Account executive* juga berperan sebagai orang yang mengatur dana dalam produksi dan bertanggung jawab untuk kelancaran produksi. Penulis menggunakan uang yang didapatkan dari klien untuk memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan. Dana tersebut digunakan untuk peralatan, perlengkapan, dan bayaran untuk pemeran dan kru.

5.2. Saran

Saran dari penulis kepada *account executive* bahwa dalam proses praproduksi harus terjadi komunikasi yang ekstensif dengan pihak klien sehingga pihak klien bisa mengawasi dan mengatur aspek cerita sehingga hasil awal dan akhirnya bisa menjadi sebuah satu kesatuan. Serta dalam produksi, harus dapat mengatur dan mendelegasikan setiap posisi dalam produksi ke anggota lainnya sehingga tidak mengambil tugas anggota lainnya.

Saran dari penulis kepada pembaca, dalam pembuatan video komersial perlu ada komunikasi yang jelas dan tertulis, serta terdapat sebuah hierarki yang jelas dengan tanggung jawabnya yang jelas. Disarankan untuk tidak melakukan tugas anggota yang lain karena hal tersebut bisa mengakibatkan gangguan dalam alur produksi sehingga mengakibatkan waktu yang terbuang percuma.

Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki mata kuliah *Television Commercial Production*. Mahasiswa perlu mengenal bagaimana pembuatan video komersial yang *professional* dilakukan serta pengertian bagaimana *workflow* pembuatan video komersial itu dilakukan, baik dari pihak *agency*, *production house*, maupun dari pihak klien, dalam tahap praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A